

RINGKASAN

Implementasi TTG PLTMH pada masyarakat yang dilaksanakan oleh pemerintah melalui PNPM cenderung mengalami masalah atau bahkan kegagalan. Masalahnya, di samping karena masyarakat tidak dilibatkan secara aktif dan partisipatif dalam pengelolaannya, juga pengetahuan dan ketrampilan masyarakat tentang cara memanfaatkan energi terbarukan yang masih relatif tradisional tidak dikembangkan. Potensi aliran air sungai merupakan salah satu sumber energi terbarukan yang dapat dimanfaatkan untuk memenuhi kebutuhan listrik masyarakat terutama yang bermukim di daerah terpencil.

Tujuan Penelitian adalah: (1) Membuat rancangan model pengelolaan sumber daya alam berbasis masyarakat dengan konsep CBNRM dalam menumbuhkan budaya pemanfaatan energi terbarukan; (2) Menerapkan model penelitian untuk memenuhi kebutuhan listrik, melalui pemanfaatan potensi energi aliran sungai di lingkungan pemukiman masyarakat daerah terpencil.

Metode penelitian adalah rancangan MODEL Pengelolaan Sumberdaya Alam Berbasis Masyarakat untuk menumbuhkan budaya pemanfaatan energi terbarukan sebagai suatu strategi dalam memenuhi kebutuhan listrik masyarakat di daerah terpencil. Rancangan model penelitian dilakukan berdasarkan konsep *community base natural resource management* (CBNRM) melalui tiga pendekatan: (a) *supra community level*, yaitu komponen yang mempengaruhi dari tingkat diluar yang meliputi: dasar ketentuan pelaksanaan pengelolaan SDA, kebijakan dan dukungan pemerintah, serta peran pihak luar sebagai agen perubahan; (b) *community level*, yaitu komponen pada tingkat masyarakat yang meliputi kesesuaian skala/batas-batas pengelolaan SDA, pengorganisasian masyarakat, partisipasi anggota, kondisi sosial, dukungan jangka panjang, hak kepemilikan sumber daya alam, akuntabilitas, serta penegakan aturan pengelolaan, (c) *Individual and household level*, yaitu komponen pada tingkat individu dan rumah tangga yang meliputi partisipasi individu dan keluarga dalam proses-proses CBNRM untuk mendukung keberhasilannya. Melalui pendekatan CBNRM diharapkan budaya masyarakat dalam mengelola dan memanfaatkan potensi energi terbarukan dapat tumbuh secara mandiri dan efektif untuk memenuhi kebutuhan listrik masyarakat terutama masyarakat di daerah terpencil.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa dengan menerapkan Model Pengelolaan SDA berbasis masyarakat, Pengetahuan dan kemampuan masyarakat tentang energy terbarukan lebih meningkat. Demikian juga pengetahuan dan kemampuan merancang system PLTMH serta pengelolaannya untuk memenuhi kebutuhan listrik masyarakat lebih meningkat. Dengan demikian Model penelitian merupakan model yang dapat digunakan untuk menumbuhkan budaya masyarakat dalam memanfaatkan dan mengelola SDA Energi Terbarukan untuk memenuhi kebutuhan listrik masyarakat daerah terpencil.